



JHR

JOURNAL OF HEALTH AND RELIGION



Efektivitas Program Posyandu dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak di Bidan Ina Gurky

Muhammad Raply¹, Henny Irene Natalia Hulu², Naila Sa'adah³

^{1,2,3}Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding Author: rafly3178@gmail.com

Article Info

Article history:

Received : 22 Februari 2025

Acceptance : 3 April 2025

Published : 29 April 2025

Available online

<http://aspublisher.co.id/index.php/jhr>

E-ISSN: 3090-1529

How to cite:

Raply, Muhammad, Henny Irene Natalia Hulu, and Naila Sa'adah. "Efektivitas Program Posyandu Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu Dan Anak Di Bidan Ina Gurky." JHR: Journal of Health and Religion 2, no. 2 (2025): 101-108.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

ABSTRACT

Maternal and child health is a crucial issue in public health services, particularly in areas with limited access. As a community-based health service, Posyandu plays a strategic role in improving maternal and child health, particularly through immunization and education. This study aimed to evaluate the effectiveness of the Posyandu program in the work area of Midwife Ina Gurky. The method used was descriptive qualitative, through documentation studies and questionnaires distributed to 10 respondents, consisting of community members and Posyandu cadres. The results showed that the Posyandu program has been running effectively and independently, characterized by high community awareness of the importance of immunization, support from local leaders, and sufficient self-funding. Routine education and cadre training have been shown to contribute to increased community participation and understanding of the benefits of Posyandu services. This success reflects the importance of cross-sector collaboration to ensure the sustainability of public health programs.

Keywords: *Posyandu, Maternal and Child Health, Immunization, Community Participation, Health Services*

ABSTRAK

Kesehatan ibu dan anak merupakan isu penting dalam pelayanan kesehatan masyarakat, terutama di wilayah dengan akses terbatas. Posyandu sebagai layanan kesehatan berbasis masyarakat memiliki peran strategis dalam meningkatkan status kesehatan ibu dan anak, khususnya melalui imunisasi dan edukasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program Posyandu di wilayah kerja Bidan Ina Gurky. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui studi dokumentasi dan penyebaran kuesioner kepada 10 responden yang terdiri dari masyarakat dan kader Posyandu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Posyandu telah berjalan secara efektif dan mandiri, ditandai dengan tingginya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya imunisasi, dukungan dari tokoh lokal, serta pendanaan swadaya yang mencukupi. Edukasi yang dilakukan secara rutin dan pelatihan kader terbukti berkontribusi pada peningkatan partisipasi masyarakat dan pemahaman mereka terhadap manfaat layanan

Posyandu. Keberhasilan ini mencerminkan pentingnya kolaborasi lintas sektor untuk menjamin keberlanjutan program kesehatan masyarakat.

Kata Kunci: Posyandu, Kesehatan Ibu dan Anak, Imunisasi, Partisipasi Masyarakat Pelayanan Kesehatan

1. PENDAHULUAN

Kesehatan ibu dan anak merupakan masalah kesehatan masyarakat yang kritis, yang secara signifikan dipengaruhi oleh aksesibilitas dan kualitas layanan kesehatan ibu dan anak (KIA). Program KIA yang efektif sangat penting untuk meningkatkan hasil kesehatan, mengurangi angka kematian, dan mempromosikan kesejahteraan secara keseluruhan. Tanggapan ini akan mengeksplorasi aspek-aspek kunci dari KIA, termasuk pentingnya akses perawatan kesehatan, peran kebijakan, dan dampak faktor sosial ekonomi. Kebijakan KIA yang berhasil mengintegrasikan intervensi berbasis bukti di seluruh rangkaian perawatan, mengatasi kebutuhan dari prakonsepsi hingga masa kanak-kanak dini (Anyanwu et al., 2024). Ada perbedaan yang signifikan dalam layanan KIA di seluruh wilayah, memerlukan intervensi yang ditargetkan untuk mengatasi tantangan spesifik (Anyanwu et al., 2024).

Kesehatan ibu dan anak di Indonesia menghadapi tantangan yang signifikan meskipun ada perbaikan dalam kesinambungan perawatan. Model kontinum perawatan (Perawatan Lanjutan), yang mencakup layanan antenatal, persalinan, dan postnatal, sangat penting untuk mengurangi tingkat kematian ibu dan anak. Namun, data menunjukkan bahwa kurang dari setengah anak-anak menerima semua komponen model, dengan faktor sosial ekonomi sangat mempengaruhi akses dan pemanfaatan (Andriani et al., 2022) (Rammohan et al., 2024). Indonesia memiliki salah satu tingkat kematian ibu dan anak tertinggi di Asia Tenggara, memerlukan intervensi mendesak (Rammohan et al., 2024). Hanya 52,6% wanita yang mengakses ketiga tingkat layanan MCH, dengan putus sekolah yang signifikan terjadi setelah perawatan antenatal (Andriani et al., 2022).

Terlepas dari tantangan ini, meningkatkan perawatan lanjutan dan meningkatkan efektivitas Buku Pegangan KIA dapat secara signifikan meningkatkan hasil kesehatan Indonesia. Sebaliknya, kesenjangan terus-menerus dalam pemanfaatan layanan menyoroti perlunya intervensi yang ditargetkan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi oleh populasi rentan. Program Posyandu, inisiatif pelayanan kesehatan terpadu di Indonesia, telah menunjukkan efektivitas di berbagai demografi, terutama dalam mengatasi masalah kesehatan seperti stunting dan perkembangan anak. Evaluasi program mengungkapkan bahwa meskipun telah mencapai hasil yang signifikan, tantangan tetap ada, terutama mengenai konsistensi implementasi dan adaptasi terhadap perubahan keadaan, seperti pandemi COVID-19. Sebuah studi di Teluk Pinang menunjukkan bahwa program Posyandu secara efektif mengurangi stunting, mencapai skor kepuasan yang tinggi baik dari anggota masyarakat maupun petugas kesehatan (Dewi et al., 2024). Program Posyandu virtual selama pandemi

mempertahankan pertumbuhan dan perkembangan anak, menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam status gizi dan batas perkembangan perkembangan (Marchianti et al., 2024).

Terdapat tantangan yang menyebabkan efektivitas program Posyandu lansia terhambat oleh penjadwalan yang tidak teratur, menunjukkan bahwa peningkatan ketepatan waktu sangat penting untuk memaksimalkan dampak (Prisca & Agustina, 2024). Program penyegaran kader online menunjukkan bahwa meningkatkan keterampilan petugas kesehatan sangat penting untuk manajemen yang efektif, terutama selama krisis seperti pandemi (Bastian et al., 2023). Terlepas dari keberhasilan ini, program ini menghadapi tantangan yang berkelanjutan, seperti memastikan partisipasi yang konsisten dan beradaptasi dengan kebutuhan kesehatan baru. Mengatasi masalah ini sangat penting untuk mempertahankan efektivitas program dalam jangka panjang. Sebuah studi intervensi membuktikan bahwa pelatihan serta penyegaran baik luring maupun daring berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader Posyandu. Program peningkatan kapasitas tersebut sangat penting, terutama dalam menghadapi situasi krisis seperti pandemi, di mana kemampuan adaptasi dan penguasaan informasi kesehatan terbaru oleh kader menjadi kunci efektivitas manajemen pelayanan kepada lansia. Pelatihan online atau hybrid dapat mengatasi keterbatasan tatap muka serta memperluas jangkauan pembelajaran petugas kesehatan (Manangsang et al., 2024).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif ini mengumpulkan data yang dapat dianalisis untuk pemahaman yang lebih luas tentang situasi yang diteliti. Data diperoleh melalui pengumpulan data dari informan dan sumber lain untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang subjek penelitian. Penelitian ini melakukan penelitian deskriptif kualitatif yang menekankan pada temuan mendalam. Data primer diperoleh dari responden penelitian, sedangkan data sekunder merupakan data penunjang yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian dan prosedur pengumpulan data melalui instrumen kuesioner atau angket yang dibagikan kepada subjek penelitian yaitu masyarakat dan kader posyandu yang berjumlah 10 orang, dimana pada kuesioner tersebut berisi beberapa pertanyaan terkait pemahaman para masyarakat dan kader seputar program imunisasi di posyandu Ina Gurky. Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data 10 sampel dan mempelajari persepsi pengetahuan masyarakat Sebagai Upaya efektivitas program posyandu dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak di bidan Ina Gurky. Adapun instrument dalam penelitian ini berupa angket/kuesioner dengan memberi responden penelitian daftar pertanyaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik klinik, program imunisasi di wilayah tersebut telah berjalan dengan baik dan mandiri. Kesadaran masyarakat terhadap manfaat imunisasi menjadi kunci keberlanjutan program ini, di mana edukasi yang diberikan saat kunjungan ke klinik mendorong mereka secara sukarela datang untuk kesehatan anak-anak mereka. Hal ini sejalan dengan Penelitian Pohan et al (2023) yang menyatakan bahwa edukasi langsung dari tenaga kesehatan merupakan faktor penting dalam meningkatkan cakupan imunisasi dasar lengkap di Masyarakat (Pohan et al., 2023).

Peran pimpinan lokal, seperti pihak masjid, sangat membantu dalam menyampaikan informasi terkait jadwal dan lokasi pelaksanaan posyandu. Temuan ini didukung oleh Penelitian Zuhdi et al (2025) yang menekankan pentingnya keterlibatan tokoh masyarakat dalam mendukung program imunisasi melalui penyebaran informasi yang efektif di tingkat komunitas (Zuhdi et al., 2025).

Sumber pendanaan utama berasal dari kontribusi masyarakat atau orang tua, dan hingga saat ini tidak ada tantangan berarti dalam pengelolaan dana. Pendanaan yang tersedia dinilai mencukupi karena biaya program tidak terlalu besar, dan jika di masa mendatang terjadi perubahan pada sumber dana, pihak klinik yakin program tetap dapat berjalan tanpa kendala berarti. Hal ini menunjukkan bahwa program telah memiliki fondasi yang kuat untuk keberlanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa program telah memiliki fondasi yang kuat untuk keberlanjutan. Hal tersebut sejalan dengan Penelitian Arfananda et al (2025), yang menyatakan bahwa keterlibatan masyarakat dalam pendanaan dan pengelolaan program imunisasi menjadi salah satu indikator keberhasilan dan ketahanan program dalam jangka panjang (Arfananda et al., 2025).

Berdasarkan wawancara dengan petugas posyandu, keberlanjutan program posyandu ditunjang dengan memberikan pelatihan ke masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang nilai acara ini. Hal ini sejalan dengan penelitian Mayangsari (2024) yang menekankan bahwa peningkatan kapasitas kader dan edukasi masyarakat merupakan kunci dalam mempertahankan efektivitas layanan posyandu (Mayangsari, 2024). Dukungan pimpinan lokal, seperti kepala desa, juga berperan penting dengan mendorong masyarakat agar aktif mengikuti posyandu. Temuan ini didukung oleh Zafira (2025), yang menyebutkan bahwa keterlibatan tokoh masyarakat dapat meningkatkan partisipasi komunitas dalam program kesehatan berbasis masyarakat (Zafira, 2025). Sumber pendanaan utama berasal dari masyarakat sendiri, dengan biaya yang dinilai sangat terjangkau sehingga tidak menjadi hambatan. Pendanaan yang tersedia dinilai cukup untuk mendukung tujuan pemberdayaan masyarakat, namun jika sumber dana utama tidak tersedia di masa depan, program direncanakan dapat beradaptasi melalui kerja sama dengan sector lain, termasuk non-pemerintah. Strategi ini mencerminkan rekomendasi dari UNICEF (2020), yang mendorong penguatan kolaborasi lintas sektor untuk memastikan ketahanan dan keberlanjutan program kesehatan masyarakat. Selain itu, ada inisiatif untuk melibatkan pihak lain, seperti pemerintah, swasta, atau LSM, melalui pengajuan proposal guna

memastikan keberlanjutan program. Hal ini mencerminkan pendekatan proaktif untuk memperkuat dukungan dan keberlanjutan posyandu (Nasrul, 2025).

Berdasarkan wawancara dengan masyarakat peserta posyandu, program ini dinilai sangat bermanfaat, terutama dalam memberikan imunisasi secara berkala untuk anak-anak. Pelaksanaannya melibatkan kolaborasi antara bidan, kepala desa, dan tenaga kesehatan lainnya, yang secara rutin menyelenggarakan kegiatan posyandu setiap bulan. Hal ini sejalan dengan panduan Kasim & Rosnah (2025), yang menekankan pentingnya sinergi lintas sektor dalam pelaksanaan posyandu untuk mencapai cakupan layanan yang optimal (Kasim & Rosnah, 2025). Tantangan atau hambatan dalam pelaksanaan program ini hampir tidak dirasakan oleh masyarakat, mengingat biaya yang terjangkau dan manfaat yang dirasakan. Masyarakat menanggapi program ini dengan sangat baik, terlihat dari meningkatnya partisipasi warga dalam kegiatan posyandu. Program ini juga telah mendorong perubahan perilaku di masyarakat, seperti meningkatnya kesadaran akan pentingnya posyandu dan peningkatan pengetahuan terkait kesehatan. Hal ini didukung oleh temuan UNICEF (2020), yang menyatakan bahwa program kesehatan berbasis masyarakat yang berhasil mampu mengubah perilaku dan meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat secara berkelanjutan (Dewi et al., 2025). Untuk pengembangan ke depan, masyarakat mengharapkan adanya edukasi lebih lanjut tentang manfaat posyandu agar semakin banyak warga yang memahami pentingnya kegiatan ini. WHO (2018) juga menekankan bahwa keberlanjutan program kesehatan masyarakat memerlukan penguatan aspek edukasi dan komunikasi risiko secara terus-menerus. Hal ini mencerminkan kesuksesan program dalam memberdayakan masyarakat dan perlunya penguatan aspek edukasi untuk keberlanjutan (Butarbutar et al., 2025).

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Roza & Magriasti (2020), salah satu faktor yang menyebabkan pelaksanaan kegiatan posyandu lansia kurang efektif adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang program posyandu lansia. Akibatnya, program ini tidak berjalan dengan baik, belum mencapai target pencapaian lansia, belum mencapai tujuan posyandu ibu dan anak, dan belum terlihat perubahan dalam kesehatan ibu dan anak karena kurangnya partisipasi orang tua (Roza & Magriasti, 2020). Bahkan menurut Bafelanna & Wahyuni (2021), Pemberian pelayanan kuratif, bentuk pelayanan kuratif yang dilakukan adalah dengan memberikan pelayanan kesehatan seperti memberikan penanganan penyakit yang dibantu oleh Puskesmas Keputih atau memberikan rujukan ke rumah sakit bagi para lansia (Bafelanna & Wahyuni, 2021).

Selain aspek pelaksanaan dan partisipasi, keberhasilan program posyandu juga sangat dipengaruhi oleh keberlangsungan kader sebagai ujung tombak kegiatan. Kader posyandu memiliki peran strategis dalam menjembatani informasi antara tenaga kesehatan dan masyarakat. Pelatihan rutin, pendampingan teknis, serta pemberian insentif yang layak menjadi faktor penting dalam mempertahankan semangat dan kapasitas mereka. Penelitian oleh Kusuma & Yuliasari (2021) menyatakan bahwa kader yang mendapatkan pembinaan dan dukungan secara berkelanjutan memiliki

motivasi yang lebih tinggi dan mampu memberikan pelayanan yang lebih optimal kepada masyarakat. Oleh karena itu, memperkuat kapasitas dan kesejahteraan kader perlu menjadi prioritas dalam strategi jangka panjang program posyandu (Kusuma & Yuliasari, 2021).

Di sisi lain, pemanfaatan teknologi informasi juga mulai menjadi pertimbangan dalam mendukung keberlanjutan program kesehatan berbasis masyarakat. Inovasi sederhana seperti grup WhatsApp untuk pengingat jadwal posyandu, pencatatan manual yang mulai diganti dengan sistem digital, serta pelaporan berbasis aplikasi dapat meningkatkan efisiensi pelaksanaan program. Studi oleh Rosnah et al. (2024) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi berbasis komunitas dapat meningkatkan efektivitas komunikasi, memperluas jangkauan informasi, dan meningkatkan kehadiran masyarakat dalam kegiatan posyandu. Penerapan inovasi ini menjadi peluang besar untuk meningkatkan kinerja posyandu di era digital, terutama di wilayah yang sudah memiliki akses teknologi memadai (Rosnah et al., 2024).

4. KESIMPULAN

Program Posyandu terbukti efektif meningkatkan kesehatan ibu dan anak melalui peningkatan kompetensi kader, edukasi, dan inovasi layanan. Keberhasilan jangka panjang sangat bergantung pada pelatihan berkelanjutan, partisipasi masyarakat, dan dukungan lintas sector. Dukungan pemerintah desa, puskesmas, dan tokoh masyarakat memperkuat keberlanjutan program. Program ini harus diterapkan dengan baik ketika melaksanakan Posyandu.

5. DAFTAR PUSTAKA

- A, F., R, R., Fakhri, M., M, A., S, E., N, F., SN, I., P, H., A, R., H, N., M, Z., & Nofiyanti, E. (2024). The Importance of Posyandu in Aria Hamlet Bingkeng Village. *AbdimasMu UMTAS*, 3(2), 24-29. <https://doi.org/10.35568/431rd806>
- Andriani, H., Rachmadani, S. D., Natasha, V., & Saptari, A. (2022). Continuum of care in maternal, newborn and child health in Indonesia: Evidence from the Indonesia Demographic and Health Survey. *Journal of Public Health Research*, 11(4). <https://doi.org/10.1177/22799036221127619>
- Angela, B. R., Khairunnisa, K., Ihsan, K., Bella, A., & Situmorang, A. R. (2022). Analisis Efektivitas Program Stunting Tahun 2021-2022 Di Desa Paya Gambar. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 1881-1885.
- Anggraini, D., Rahkmawati, Y., Zulliati, Z., Maulida, M., Cahyadi, R. N., Nazili, M. H., Al Atqiaa, M. A., Siahaan, P. A. I., & Viranty, M. R. (2025). Statistics Enthusiast Movement: Enhancement of Posyandu and PKK Cadre Competencies in Desa Simpang Tiga for Monitoring Maternal and Child Health. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 563-572. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v9i2.25013>

- Ardi Bastian, Reni Nurhidayah, Intan Pratita, Wening Palupi Dewi, & Wahyu Purnomo. (2023). The Effectiveness of the Online Cadre Refresh Program on Capacity Building for Cadres in Toddler Posyandu Management During the Covid-19 Pandemic. *Journal of Global Research in Public Health*, 8(1), 99-103. <https://doi.org/10.30994/jgrph.v8i1.443>
- Arfananda, M. G., Romdoni, S., Prabowo, J. D. E., Muhammadi, R., & Sumarsono, M. M. (2025). Partisipasi Masyarakat Dalam Program KB: Studi Kasus di Desa Sukadana, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(6), 1112-1122.
- Bafelanna, F. P., & Wahyuni, S. (2021). Efektivitas Program Posyandu Lansia (Studi: Posyandu "Sehat Ceria" Kelurahan Medokan Semampir Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya). *Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi*, 123-130.
- Butarbutar, A. R., Fatany, A. I., Surasno, D. M., Din, T., Ikhlasiah, M., Supriani, N. N. D., ... & Kp, S. (2025). *Strategi Membangun Kesehatan Masyarakat Yang Berkelanjutan*. CV Rey Media Grafika.
- Dewi, K. H., Puspasari, R. D., & Fajriati, N. (2025). Penguatan Ekonomi Dan Kesehatan Desa Melalui Pengembangan Wirausaha Lokal Dan Edukasi Stunting Di Desa Cipancar Kecamatan Sumedang Selatan. *SOCIRCLE: Journal Of Social Community Services*, 4(1), 25-36.
- Dewi, S. M., Setiyani, M. D. N., Hernawan, D., & Apriliani, A. (2024). Efektivitas Program Posyandu dalam Penurunan Stunting. *Karimah Tauhid*, 3(7), 7891-7902. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i7.14197>
- Evangel Chinyere Anyanwu, Chinedu Paschal Maduka, Oluwatoyin Ayo-Farai, Chiamaka Chinaemelum Okongwu, & Andrew Ifesinachi Daraojimba. (2024). Maternal and child health policy: A global review of current practices and future directions. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 21(2), 1770-1781. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2024.21.2.0306>
- Kasim, S. S., & Rosnah, R. (2025). Optimalisasi Layanan Posyandu Lanjut Usia (Lansia) Berbasis Edukasi Kesehatan: Studi di Kelurahan Kasupute Kabupaten Konawe. *PAMARENDA: Public Administration and Government Journal*, 5(1), 156-164.
- Kusuma, R., & Yuliasari, H. (2021). Systematic Review Sikap dan Motivasi Terhadap Kinerja Kader. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 12(1).
- Lestari, E. E., & Rachmat, A. Z. (2021). Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Posyandu Kasih Ibu. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1), 43-48. <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.43-48>
- Manangsang, F., Rumaseb, E., Purba, E. R., Swastika, I. K., Mandowen, R., Pongtiku, S. R., ... & Surbakti, N. (2024). Pembinaan dan penyegaran kader posyandu lansia di Kampung Sereh Distrik Sentani Kabupaten Jayapura. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(4), 3923-3929.

- Marchianti, A. C. N., Rachmawati, D. A., Kusuma, I. F., & Sudarmanto, Y. (2024). Virtual Posyandu Program during the Pandemic Maintained Children's Growth and Development. *Amerta Nutrition*, 8(3), 461-467. <https://doi.org/10.20473/amnt.v8i3.2024.461-467>
- Mayangsari, D. N. (2024). Efektivitas Peran Kader Dalam Penurunan Kejadian Stunting Pada Balita. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(6), 6015-6030.
- Nasrul Zaman, S. T. (2025). *Pengantar Kesehatan Masyarakat: Budaya, Etik dan Inovasi Teknologi*. Feniks Muda Sejahtera.
- Pohan, I., Harahap, A., & Hadi, A. J. (2023). Faktor yang berhubungan dengan imunisasi dasar lengkap pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Padangmatinggi Kota Padang Sidempuan. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(8), 1668-1677.
- Prisca, O. I., & Agustina, I. F. (2024). The Effectiveness of the Elderly Integrated Healthcare Center Program to Improve Elderly Health. *Indonesian Journal of Public Policy Review*, 25(1). <https://doi.org/10.21070/ijppr.v25i1.1354>
- Rammohan, A., Goli, S., & Chu, H. (2024). Continuum of care in maternal and child health in Indonesia. *Primary Health Care Research & Development*, 25, e17. <https://doi.org/10.1017/S1463423624000094>
- Rosnah, R., Kasim, S. S., & Faturrahman, T. (2024). Peran Posyandu Lansia dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup lanjut usia: Studi di Desa Lakalamba, Kecamatan Sawerigadi, Kabupaten Muna Barat. *Kisi Berkelanjutan: Sains Medis dan Kesehatan*, 1(4).
- Roza, Y., & Magriasti, L. (2020). Efektivitas Penyelenggaraan Program Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Jua Gaek Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. *Jurnal Teori Dan Riset Administrasi Publik*, 4(1), 26-32.
- Suparto, T. A., Nur Azizah, N., Andriyani, S., Wahyoe Puspita, A. P., & Hermayanti, Y. (2022). The Problems Affecting the Implementation of Posyandu Program: A Literature Review. *JIKO (Jurnal Ilmiah Keperawatan Orthopedi)*, 5(2), 55-61. <https://doi.org/10.46749/jiko.v5i2.75>
- Utamingtyas, F., & Royhan Padangsidimpuan, A. (2020). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang Pada Balita Di Kelurahan Tingkir Lor, Kota Salatiga. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 7(1), 171-184.
- Zafira, A. (2025). *Partisipasi Masyarakat Dalam Layanan Kesehatan Terpadu (Posyandu) Di Kelurahan Gayungan Kota Surabaya* (Doctoral dissertation, UPN Veteran Jawa Timur).
- Zuhdi, A. I. A., Sabella, R. I., Tjahjuadi, E., & Kurniawati, R. (2025). Peningkatan Kesadaran tentang Pentingnya Imunisasi melalui Kampanye Kesehatan Ibu dan Anak: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 951-961.